
PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PKKwu di SMKN 1 KARANGANYAR PADA MASA PANDEMI

Anisa Nur Mutmainah¹, Wiedy Murtini¹, Susantiningrum¹

¹Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

e-mail: nur623994@student.uns.ac.id

Abstrak

Pendidikan menjadi hal penting dalam penciptaan sumber daya manusia yang berkompoten dan berkualitas. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh individu untuk meningkatkan kualitasnya adalah keterampilan kewirausahaan. Proporsi pembelajaran kewirausahaan sebaiknya lebih banyak praktik daripada teori, namun demikian, sejak terjadinya pandemi *covid-19* format pembelajaran berubah dengan adanya kebijakan pembelajaran jarak jauh. Kegiatan praktik sangat minim, serta keterbatasan untuk berkegiatan secara berkelompok juga mengakibatkan penurunan hasil belajar. Kondisi tersebut terjadi di SMK Negeri 1 Karanganyar yang mengalami penurunan hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKKwu) yang cukup drastis. Melalui penelitian kuantitatif korelasional ini didapatkan hasil bahwa secara positif dan signifikan motivasi belajar (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PKKwu masa pandemi (Y) yang dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} 7,608 > t_{tabel} 1,971$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$; (2) disiplin belajar (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran PKKwu di masa pandemi (Y) yang dapat dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} 4,625 > t_{tabel} 1,971$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar mata pelajaran PKKwu di masa pandemi yang dibuktikan dengan hasil $F_{hitung} 88,095 > F_{tabel} 3,036$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Perolehan R Square (R^2) pada model summary ialah 0,441. Hal ini mempunyai arti sebanyak 44,1% motivasi dan disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran PKKwu.

Kata Kunci: motivasi belajar, disiplin belajar, hasil belajar, kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Bagian penting bangsa yang turut andil pada penciptaan sumber daya manusia berkompotensi dan memiliki kualitas ialah pendidikan. Selain itu ikut juga dalam pencerdasan kehidupan bagi bangsa dan mewujudkan kesejahteraan secara umum. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyampaikan pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan sadar serta direncanakan guna terciptanya suasana kondusif bertujuan mengembangkan potensi diri. Melalui pendidikan karakter diharapkan tercipta sumber daya manusia berkualitas, mengikuti perkembangan, *upgrade* diri, ilmu, serta kemampuan untuk bersaing dalam pekerjaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018, Indonesia mendorong SMK mencetak lulusan yang kompeten dan berdaya saing. SMK mewadahi siswa untuk mengembangkan passion melalui jurusan yang dipilih. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 SMK bertujuan agar peserta didik dibekali ilmu pengetahuan pada sisi kemampuan, teknologi, hingga cakap pada kompetensi yang dibutuhkan dalam masyarakat.

Sumber daya berkualitas, memiliki kompeten, dan berdaya saing, tidak terlepas dari hasil saat sekolah. hasil belajar digunakan sebagai dasar pelaporan akademik siswa. Slameto (2018), belajar dipengaruhi faktor internal dan eksternal, diantaranya; motivasi dan disiplin. Motivasi sebagai kekuatan pendorong seseorang dalam bertindak, juga mendorong pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara disiplin dan berkualitas. Ada beberapa indikator yang digunakan untuk menilai tingkat dari motivasi belajar siswa dikelas, indikator tersebut yaitu minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas

belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, serta rasa senang dan kepuasan dalam mengerjakan tugas, Sudjana N (2010:61). Apabila motivasi yang dimiliki siswa tinggi, maka akan memperoleh hasil maksimum. Berdasarkan penelitian sebelumnya, Wahyudin (2019), terdapat hal pemengaruh kesuksesan belajar siswa ialah motivasi. Artinya jika siswa termotivasi untuk belajar dengan baik imbasnya hasil yang didapat baik, dan sebaliknya. Sedangkan, disiplin belajar merupakan kegiatan sukarela untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan dengan latar belakang peraturan mendorong siswa dengan kuat untuk belajar dengan baik. Maka diperlukan motivasi yang kuat serta penerapan disiplin yang baik agar kemauan dan kemampuan siswa memahami materi ajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKKwu) tergerakkan. Motivasi dan disiplin menentukan hasil belajar siswa. Sependapat penelitian Adinoto (2019), motivasi dan disiplin secara bersamaan mempengaruhi hasil dalam belajar.

Kegiatan pembelajaran berubah di masa pandemi covid-19, awalnya tatap muka beralih menjadi dalam jaringan karena adanya pandemi yang mengharuskan meminimalisir kegiatan berkelompok. Pembelajaran dibantu *platform* digital seperti *google meet*, *zoom*, *whatsapp group*, dan lainnya. Surat Edaran Menteri Pendidikan Nomor 4 Tahun 2020 menyatakan bahwa semua warga sekolah dihimbau untuk beraktivitas dari rumah. Pada akhir Tahun 2021 saat pandemi melandai, Kemendikbud Ristek mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2021, yang menyatakan bahwa sekolah dapat melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas dengan pemanfaatan kelas maksimal 50% dan protokol kesehatan. Seiringnya waktu, mulai Desember 2021 dapat dilakukan secara tatap muka 100% sesuai level PPKM daerah dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Hasil observasi pra penelitian menemukan fakta selama pembelajaran daring pada mapel PPKwu, hasil belajar siswa menurun drastis, tingkat pemahaman dan kemampuan kompetensi tak sampai 50%. Berdasarkan nilai akhir ujian semester gasal Tahun 2021 diketahui 51% atau 263 dari 520 siswa masih memiliki nilai dibawah kriteria kelulusan minimum. Lebih lanjut diduga bahwa penurunan hasil belajar tersebut diperkirakan karena menurunnya motivasi dan kesadaran siswa terhadap disiplin belajar. Hal ini diperkuat dengan menurunnya antusias pada saat kegiatan belajar mengajar dan pengerjaan tugas yang sering terlambat.

METODE

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif korelasional, guna mengetahui tingkat korelasi antar variabel dalam hal ini pengaruh variabel motivasi dan disiplin kepada hasil belajar mapel PPKwu. Penelitian dimulai sejak bulan Juni 2021 hingga bulan Juni 2022. Seluruh siswa SMK Negeri 1 Karanganyar Kelas XI tahun ajaran 2021/2022 dengan total 520 siswa dengan enam program keahlian menjadi populasi penelitian ini. Sampel penelitian sejumlah 226 siswa diambil menggunakan rumus Slovin (Siregar, 2019,34) berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Pengambilan sampel menggunakan *proportioned stratified random sampling* karena pada populasi terdapat strata secara proporsional dan tidak homogen. Pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan secara acak terhadap seluruh populasi namun tetap memperhatikan proporsional populasi. Tujuannya agar setiap sampel yang terpilih dianggap dapat mewakili anggota populasi. Angket/kuesioner juga dokumentasi digunakan dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Korelasi *product moment pearson* ialah teknik yang digunakan dalam uji validitas. Program SPSS 20 diperlukan dalam kegiatan perhitungan validitas data. Berikut merupakan rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji reliabilitas instrumen dibantu SPSS 20. Dasar pengambilan keputusan mengacu pada pendapat Nunnally (Ghozali, 2016:48) apabila *Cronbach Alpha* > 0,70 maka terbukti reliabel, dan kebalikannya. Uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan autokorelasi ialah uji prasyarat dalam penelitian ini. Pengujian normalitas melalui *one sample Kolmogrov-Smirnov test* program SPSS 20. Distribusi data normal jika memiliki sig. > 0,05, dan sebaliknya. Melalui nilai signifikansi tabel ANOVA, dapat dilihat linieritas data dengan ketentuan model berbentuk linier jika signifikansi < 0,05. Nilai *tolerance* dan VIF SPSS 20 dapat menunjukkan hasil uji multikolinieritas. Ghozali (2016, 106) menyatakan adanya multikolinieritas apabila didapatkan nilai VIF > 10, *tolerance* < 0,10 dan kebalikannya. Pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan lolos uji apabila perolehan nilai DW berada antara dU sampai 4-dU.

Langkah selanjutnya uji hipotesis diantaranya regresi ganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi. Analisis regresi digunakan guna mencari tahu apakah terdapat pengaruh dari motivasi juga disiplin bagi hasil belajar yang diperoleh siswa. Tahapan analisis dilakukan dengan mengetahui persamaan regresi dengan rumus berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Penghitungan regresi berganda menggunakan SPSS 20 ditunjukkan *output coefficients* bagian beta. Untuk uji F apabila perolehan signifikansi < 0,05, juga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka diketahui adanya penerangan simultan variabel terikat oleh variabel bebas dan kebalikannya. Sedangkan, untuk melihat pengaruh secara parsial dapat dilakukan uji t dengan ketentuan sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dalam model variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas, dan kebalikannya. Penjelasan presentase variabel dependen oleh variabel independen secara bersama dapat diketahui melalui koefisien determinasi melalui hasil *R Square* model summary yang dihitung menggunakan SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data-data yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya disajikan secara deskriptif sebagai hasil penelitian berikut ini.

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel

		Statistics		
		Motivasi Belajar	Disiplin Belajar	Hasil Belajar
N	Valid	226	226	226
	Missing	0	0	0
Mean		75.69	63.30	77.6504
Std. Error of Mean		.311	.190	.44769
Median		75.00	63.00	76.2500
Std. Deviation		4.679	2.861	6.73032
Variance		21.895	8.185	45.297
Range		21	14	30.00
Minimum		68	58	67.50
Maximum		89	72	97.50

Diketahui pada variabel motivasi diperoleh nilai tertinggi=89; nilai terendah=68; $mean=75,69$; dan $Std. deviation=4,679$. Variabel disiplin diperoleh nilai tertinggi=72; nilai terendah=58; $mean=63,30$; $Std. deviation=2,861$. Perolehan data hasil belajar nilai tertinggi=97,50; nilai terendah=67,50; $mean=77,6504$; $Std. Deviation=6,73032$.

Uji prasyaratan yang dilakukan adalah uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan autokorelasi. Perolehan uji normalitas diketahui *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,133. Artinya sebaran data variabel motivasi, disiplin dan hasil belajar bersirkulasi normal, karena signifikansi $>0,05$. Uji linieritas menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya data berbentuk linier dan dapat digunakan untuk analisis regresi. Diketahui perolehan nilai *Tolerance* motivasi dan disiplin belajar 0,677 dan *Coefficients VIF* 1,477. Artinya nilai *Tolerance* $>0,10$ dan *VIF* <10 , dengan simpulan multikolinieritas tidak didapatkan pada kedua variabel bebas. Uji autokorelasi menunjukkan Durbin Watson 2,012 dan *dU* 1,799. Untuk membuat keputusan, nilai DW harus diantara *dU* dan $4-dU$. Jika disandingkan hasil yang didapatkan $1,799 < 2,012 < 2,2001$. Maka dalam penelitian ini tidak ada gejala autokorelasi pada model regresi.

Perolehan uji regresi ganda dilakukan analisis persamaan yang hasilnya adalah $Y = -0,251 + 0,666X_1 + 0,449X_2$. Diperoleh nilai konstanta -0,251, koefisien regresi variabel motivasi belajar 0,666, dan pada disiplin belajar 0,449. Hasil uji F menunjukkan F_{hitung} 88,095 signifikansi 0,000. F_{tabel} penelitian ini diperoleh $226-2-1=223$, pada sig. 0,05 diperoleh F_{tabel} 3,036. Hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($88,095 > 3,036$) signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan simpulan secara simultan dan positif hasil belajar (Y) dipengaruhi oleh motivasi belajar (X_1), dan disiplin belajar (X_2). Hasil uji t variabel motivasi belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,608 > 1,971$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya secara partial variabel motivasi belajar (X_1) memiliki dominasi positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y). Sedangkan hasil uji t variabel disiplin belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,625 > 1,971$ signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka, secara partial variabel disiplin belajar (X_2) memiliki dominasi positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).

Uji yang terakhir yaitu uji koefisien determinasi, diperoleh R 0,664 artinya gayutan antara variabel motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran PKKwu di masa pandemi 0,664. Selain itu, menunjukkan R *square* (R^2) 0,441. Berarti sebanyak 44,1% hasil belajar mata pelajaran PKKwu siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2021/2022 di masa pandemi mendapat pengaruh dari motivasi dan disiplin belajar. Sementara 55,9% didorong oleh faktor diluar penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil Mata Pelajaran PKKwu Siswa SMKN 1 Karanganyar

Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X_1) berdasarkan persamaan regresi $Y = -0,251 + 0,666X_1 + 0,449X_2$ adalah 0,666. Dengan demikian dapat diartikan bahwa setiap adanya peningkatan sebanyak satu tingkat pada variabel motivasi belajar dan variabel bebas lainnya bernilai tetap, maka akan menimbulkan peningkatan hasil belajar sebanyak 0,666. Hal ini memberikan arti motivasi belajar memiliki korelasi hubungan positif dengan hasil belajar.

Hasil uji t didapatkan t_{hitung} variabel motivasi belajar 7,608 dan t_{tabel} 1,971, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Signifikansi variabel motivasi diperoleh adalah 0,000, jika diasumsikan signifikansi 0,05 maka $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut memberikan arti secara partial variabel motivasi belajar (X_1) memiliki dominasi yang positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).

Perolehan hasil penelitian sependapat dengan penelitian yang telah dilakukan Wahyudin (2019) menyatakan ada kontrol positif juga signifikan antara motivasi dan hasil belajar siswa. Sejalan dengan

teori Slameto (2018, 54-72) bahwa motivasi tercatat dalam faktor yang andil dalam mempengaruhi hasil belajar. Motivasi erat kaitannya dengan keinginan seseorang dalam pencapaiannya terhadap sesuatu hal. Apabila motivasi seseorang tinggi tentunya akan berpengaruh dalam meningkatnya hasil belajar yang didapatkan.

Ainurrohmah dan Handayani (2020) juga melakukan penelitian terkait motivasi terhadap hasil belajar dan didapatkan hasil belajar terpengaruhi secara positif oleh motivasi. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa motivasi mendorong siswa untuk mendapatkan tujuannya termasuk hasil dalam belajar. Sependapat dengan penelitian yang dilakukan Rahimi dan Karkami (2015), motivasi memberikan pengaruh terkuat dibanding yang lainnya terhadap hasil. Siregar (2020) dalam penelitiannya membuktikan bahwa hasil belajar ekonomi terpengaruhi motivasi juga minat belajar siswa. Sehubungan dengan hasil analisis dan uji statistika data, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa SMK Negeri 1 Karanganyar kelas XI di masa pandemi pada tahun ajaran 2021/2022.

2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap hasil Mata Pelajaran PKKwu Siswa SMKN 1 Karanganyar

Koefisien regresi variabel disiplin belajar (X_2) berdasarkan persamaan regresi $Y = -0,251 + 0,666X_1 + 0,449X_2$ adalah 0,449. Dengan demikian, setiap adanya peningkatan sebanyak satu satuan pada variabel disiplin belajar dan variabel bebas lainnya bernilai konstan, maka akan menimbulkan peningkatan hasil belajar sebanyak 0,449. Dengan memberikan arti bahwasannya hasil belajar mendapatkan tautan yang positif dengan disiplin belajar.

Hasil uji t didapatkan t_{hitung} variabel disiplin belajar 4,625 dan t_{tabel} 1,971, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Signifikansi variabel disiplin diperoleh 0,000, jika diasumsikan signifikansi 0,05 maka $0,000 < 0,05$. Didefinisikan secara individu variabel disiplin belajar (X_2) memiliki dominasi positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).

Perolehan hasil penelitian seirama dengan Adinoto (2019) menyatakan bahwa secara signifikan hasil belajar di dorong oleh adanya disiplin. Hal ini sejalan dengan teori Slameto (2018,54-72) yang menyatakan disiplin turut menstimulan hasil belajar siswa. Disiplin belajar ini ada karena kesadaran juga dorongan dalam diri seseorang dalam belajar. Disiplin belajar berkaitan dengan motivasi yang dimiliki siswa untuk mendorong dan mencapai hasil belajar. Apabila disiplin belajar seseorang itu tinggi tentunya akan berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar yang didapatkan.

Penelitian lain yang sejalan ialah Senjaya, Ong, Kotamena, dan Andika (2020) menyatakan adanya dominasi positif dan sangat signifikan variabel disiplin terhadap hasil belajar. Mengikuti hasil analisis dan uji statistika data, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Karanganyar di masa pandemi pada tahun ajaran 2021/2022.

3. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap hasil Mata Pelajaran PKKwu Siswa SMKN 1 Karanganyar

Perolehan persamaan regresi dalam analisis regresi $Y = -0,251 + 0,666X_1 + 0,449X_2$ yang menunjukkan koefisien regresi motivasi belajar 0,666 dan koefisien regresi disiplin belajar adalah 0,449. Dengan demikian, ditunjukkan adanya korelasi positif antara variabel motivasi dan disiplin terhadap hasil belajar. Apabila variabel motivasi belajar dan disiplin belajar mengalami peningkatan satu satuan maka akan menimbulkan peningkatan pada hasil belajar. Dengan demikian, tingginya perolehan hasil belajar siswa terpengaruhi motivasi dan disiplin yang tinggi. Kebalikannya, andaikata tingkat motivasi dan disiplin rendah maka dapatan hasilnya juga rendah.

Hasil uji F didapatkan F_{hitung} 88,095, signifikansi 0,000 dan F_{tabel} 3,036. Ditunjukkan perolehan

hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($88,095 > 3,036$) dan $0,000 < 0,05$, disimpulkan ada pengaruh positif dan secara simultan motivasi belajar (X_1), dan disiplin belajar (X_2) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Selaras dengan Ning (2020) memperoleh hasil bahwa disiplin dan motivasi memberikan pengaruh terhadap hasil akademik siswa. Slameto (2018, 54-72) menyatakan hasil belajar terpengaruhi oleh faktor internal dan eksternal diantaranya motivasi belajar, dan disiplin belajar. Motivasi belajar erat kaitannya dengan tujuan atau sesuatu hal yang ingin dicapai oleh seseorang. Adanya motivasi belajar akan sangat membantu dalam usaha mencapai tujuan belajar karena kegiatan belajar siswa lebih terarah. Sedangkan, disiplin belajar ada karena kesadaran juga dorongan dalam diri seseorang dalam belajar. Disiplin belajar juga berkaitan dengan motivasi yang dimiliki siswa untuk mendorong dan mencapai hasil belajar. Dengan demikian, motivasi dan disiplin saling berkaitan guna mencapai hasil belajar.

Berdasarkan hasil analisis uji statistika data disertai teori yang dikemukakan diatas, diketahui motivasi dan disiplin secara simultan mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat membuktikan hipotesis ketiga bahwa secara bersama hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Karanganyar di masa pandemi pada tahun ajaran 2021/2022 secara positif signifikan terpengaruhi motivasi dan disiplin belajar.

PENUTUP

Perolehan analisis data serta pembahasan menjelaskan adanya dominasi partial dan simultan positif juga signifikan oleh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil pembelajaran PKKwu siswa SMK Negeri 1 Karanganyar di masa pandemi. Perolehan nilai R^2 adalah 0,441, artinya sebanyak 44,1% hasil belajar PKKwu siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2021/2022 di masa pandemi terpengaruhi oleh motivasi belajar dan disiplin belajar. Sedangkan 55,9% sisanya terpengaruhi faktor di luar model regresi. Meskipun demikian, guna diperoleh hasil optimal dalam belajar perlu adanya peningkatan motivasi dan disiplin. Motivasi belajar sangat membantu mencapai tujuan belajar karena kegiatan belajar siswa lebih terarah. Sedangkan, disiplin belajar ada karena kesadaran juga dorongan dalam diri seseorang dalam belajar. Disiplin belajar juga berkaitan dengan motivasi yang dimiliki siswa untuk mendorong dan mencapai hasil belajar. Dengan demikian, peningkatan motivasi dan disiplin belajar akan memberikan dampak positif bagi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinoto, P. (2019). Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 03(1),53-64.
- Ainurrahmah, F., & Handayani,R. (2020). The Influence Of Motivation, Learning Discipline, Teacher Competence, And Parental Support On Academic Achievement Of Students (Study On Gama English Course Sukoharjo). *International Journal Of Economics, Business And Accounting Research (IJEBAR)*,04(4),1320-1332.
- Ghozali, H.I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Surat Edaran Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar di Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.(2021). *Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ning, B. (2020). Discipline, motivation, and achievement in mathematics learning: An exploration in Shanghai. *School Psychology International*, 0(0),1-17.
- Ricardo & Meilani, R.I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 02(2),188-201
- Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah. (2021). *Surat Edaran Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 917/A5HK/01.04/2021 Tanggal 22 Desember 2021 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pada Satuan Pendidikan di Jawa Tengah*. Semarang: Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- Senjaya, P., Ong, F., Kotamena, F., & Andika, C.B. (2020). School Environmental Influences, Student Discipline and Learning Motivation toward Increasing Senior High Students Achievement. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 05(1),1006-1015.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Siregar. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutirna, H. (2013). *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Tiara., Fergi. D., Sri. K. (2021) PENGGUNAAN BUKU DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII IPS 3 SMAN PAKUSARI JEMBER (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Jurnal Penyesuaian Pada Perusahaan Dagang Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* Volume 15 Nomor 1
- Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap hasil Belajar Alquran Hadis Kelas X MA Al Muhajirin Tugumulyo TA.2017-2018. *Al-Bahtsu*, 04(1),1-10.